

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH LANJUTAN AUTIS FREDOFIOS

A. Letak Geografis SLA Fredofios Yogyakarta

SLA Fredofios Yogyakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa yang beralamat di JL. Seturan II Perumnas Gg Indragiri B/II Condongsari Depok Sleman Yogyakarta, tepatnya berada diarah utara selokan mataram. Dan telah menempati tanah, gedung milik sendiri. Tempatnya strategis karena jauh dari jalan raya sehingga memungkinkan untuk proses belajar mengajar sangat tenang dan kondusif, jauh dari kebisingan

B. Sejarah Berdirinya SLA Fredofios

Opik dan Osi sebagai cikal bakal murid fredofios , merupakan murid pertama sejak Fredofios lahir, Fredofios lahir karena kepribadian dua pasang orang tua, yaitu orang tua Opik dan orang tua Osi. Sebelumnya kedua murid ini sekolah di sekolah luar biasa (SLB) khusus autis Fajar Nugraha. Berhubung pada tahun 2001, usia osi berumur 15 tahun pada bulan agustus, maka ada kebijaksanaan dari kepala sekolah untuk

mengeluarkan Osi dari sekolah tersebut dengan alasan Osi sudah tidak dapat dikembangkan disekolah tersebut. Padahal pada saat itu sekolah ada konsultan sekolah autis yang diharapkan dapat memberi arahan agar pendidikan sesuai untuk memajukan anak secara optimal. Orang tua menyadari bahwa anak autis banyak kekurangannya, namun walaupun demikian dengan adanya sekolah dan dukungan dari konsultan pendidikan yang sudah berpengalaman banyak, kamin sebagai orang tua berharap agar kemampuan anak dapat digali dan dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuannya.

Opik sudah berumur 14 tahun sehingga sudah patut dan layak untuk bergabung dengan Osi. Konsultan sekolah, Pak Fred menyambut baik permintaan orang tua opik dan menyediakan garasi rumahnya untuk belajar. Untuk membentuk suasana sekolah garasi diberi partisi, dengan pintu dan jendela. Kebutuhan sekolah, seperti meja dan papan tulis, kursi, komputer maupun peralatan masak memasak pun disediakan. Pada kenyataannya anak-anak berkembang pesat dengan lepas dari anak-anak lain yang lebih kecil. Materi pendidikan dapat langsung dibicarakan diantara guru, konsultan dan orang tua. Dari keprihatinan orang tua, orang tua opik bersedia membuatkan gedung untuk sekolah anak-anak remaja autis tidak jauh dari rumah Opik, dan orang tua si Osi bersedia mengelola dan mengembangkan sekolah, serta pak Fred bersedia sebagai konsultan sekolah. Gedung sekolah yang kemudian diberi nama "FREDOFIOS" nama itu diambil dari nama Mr Fred (Konsultan pendidik anak autis dari

Belanda) Opik dan Osi sebagai siswa pemula di sekolah tersebut. Walaupun gedung yang dibangun tersebut belum sempurna tetapi pada tanggal 14 Januari 2003 gedung sudah digunakan untuk pelayanan sekolah, dan sekolah sudah menerima murid tambahan baru. Baru pada tanggal 3 April 2003 gedung baru dan pelayanan pendidikan autisme tingkat lanjutan Fredofios diresmikan oleh istri Gubernur DIY yaitu GKR. HEMAS. Dapat dipastikan bahwa SLA Fredofios wahana bagi pendidikan remaja autisme untuk lebih mandiri lagi dan dapat berkarya dan bekerja dikemudian hari.

C. Visi Misi Sekolah Lanjutan Autisme Fredofios

1. Visi Sekolah

“Terwujudnya penyandang autisme yang terampil dan mandiri sesuai dengan potensi anak”.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLA Fredofios menentukan indikator sebagai berikut :

- a. Anak dapat hidup mandiri dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.
- b. Anak memiliki ketrampilan yang bermanfaat, diharapkan dapat membantu menopang kebutuhannya.
- c. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SLA dapat bekerja di tempat kerja terlindung.

- d. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur.

2. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi tersebut SLA Fredofios merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan Pakem dan CTL secara efektif, terus-menerus dan berkesinambungan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- b. Menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
- e. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri.
- f. Menumbuh kembangkan pengamalan agama dan budaya luhur semua warga sekolah.

- g. Meningkatkan citra, harkat dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

3. Tujuan Sekolah

- a. Tersusunnya kurikulum sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- b. Semua guru telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pakemdan CTL (Contextual Teacher Learning).
- c. Terwujudnya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
- d. Menjadi pusat informasi pendidikan autis bagi akademisi, profesional dan masyarakat umum.

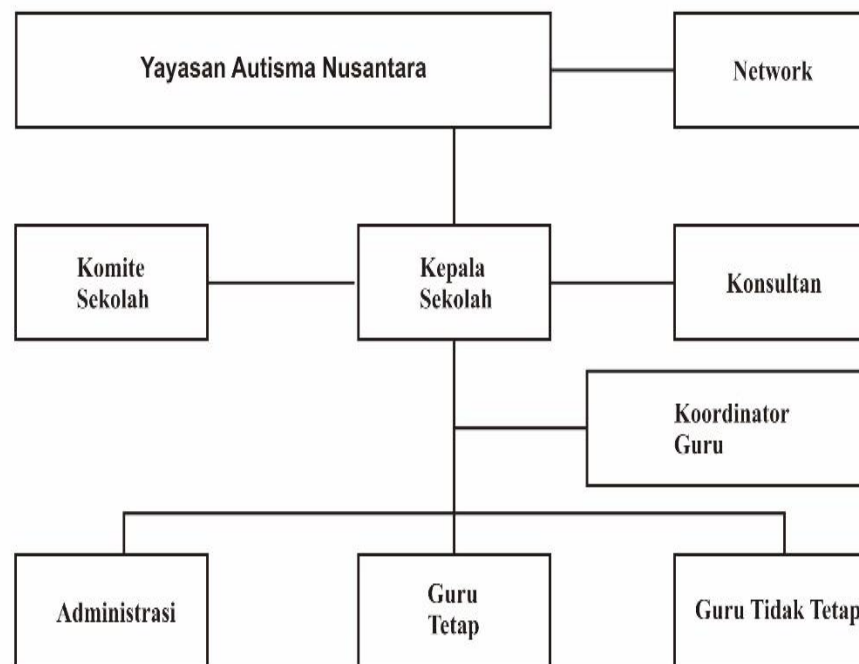
D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dipandang sebagai bentuk hubungan kerjasama yang harmonis dan didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang ada dalam suatu lembaga. Hal ini akan bermuara pada tujuan yang akan hendak dicapai oleh lembaga tersebut. Keberadaan organisasi dalam satu lembaga merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya suatu organisasi yang baik, seluruh tugas dan tanggung jawab akan mudah dan cepat terlaksana. Begitu juga dengan organisasi yang ada di SLA Fredofios Yogyakarta yang telah jelas

pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Dengan demikian program-program yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik.

Tabel. 1

Struktur Organisasi SLA Fredofios



Keterangan

_____ = garis Komando

SLA Fredofios berada dibawah naungan Yayasan Autisma Nusantara, dimana kepengurusan sebagai berikut:

Penasehat	: Ir. Dekran Siregar
Komite Sekolah	: ViVit Widyawati
Kepala Sekolah	: Abdu Somad, S.Pd
Konsultan	: Mr. Fred Vrugteven (Konsultan autisma Dari Belanda)
Koordinator Guru	: Agung Tri Yulianto, S.Pd
Guru Tetap	: Abdu somad, S. Pd Agung Tri Yulianto, S. Pd Amalia Yeni Susenti, S. Pd. I Risma Arinda Swastika , S. Pd Arum Cahya Astuti, S. Pd Ika Wahyuningsih, S. Pd Aji Saputra, S.S
Guru Tidak Tetap	: Irwan Maulana Yusuf, S. Pd Ardita Kusuma Dewi Putri, S.S Rima, S. S

E. Guru dan Karyawan

Guru SLA Fredofios berjumlah 10 terdiri atas 7 Orang guru tetap, 3 orang guru tidak tetap. Basic pendidikan guru-guru di SLA Fredofios bervariasi, namun lebih banyak guru-guru lulusan PLB, walaupun

sebenarnya tidak mutlak harus lulusan PLB minimal lulusan S1 yang punya pengetahuan tentang autis dan mau belajar tentang autis.

Dalam pembelajaran para guru di SLA Fredofios tidak hanya mengampu satu mata pelajaran saja namun sebagian besar merangkap beberapa pelajaran adapun datanya sebagai berikut:

Tabel. 2

Data pengajar/guru SLA Fredofios

No	Nama	Mata Pelajaran	Status	Pendidikan Terakhir	Perguruan Tinggi
1	Abdu somad, S. Pd	Bahasa Inggris, MTK, Komputer	Tetap	S1	UNY
2	Agung Tri Yulianto, S. Pd	Olah Raga, Seni Budaya	Tetap	S1	UNY
3	Amalia Yeni Susenti, S. Pd. I	PAI, IPA, Komunikasi	Tetap	S1	UIN Sunan Kalijaga
4	Arum Cahya	Basa Indonesia,	Tetap	S1	UNY

	Astuti, S. Pd	Ips, Sosialisasi			
5	Ika Wahyuningsih, S. Pd	Kriya, Bina Dirri, Tari	Tetap	S1	Sanata Darma
6	Risma Arinda Swatika, S. Pd	Pengenalan Memasak	Tetap	S1	
7	Irwan Maulana Yusuf, S. Pd	Batik	Tidak tetap	S2	ISI
8	Ardita Kusuma Dewi Putri, S.S	Melukis	Tidak tetap	S1	UGM
9	Aji Saputra, S.S	Melukis	Tidak tetap	S1	UG
10	Rima	Musik	Tidak tetap	S1	ISI

Sumber dokumen SLA ftedofios tahun 2002 dikutip tgl 12 April 2018

F. keadaan Siswa

Pada semester ini pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios terdiri dari 13 siswa laki dan 2 siswa perempuan penyandang autis. Mereka berusia antara 10-25 tahun. Di SLA Fredofios tidak membatasi keyakinan, jadi tidak hanya siswa yang beragama Islam saja tapi, ada juga siswa yang beragama selain Islam.

Sebelum anak autis masuk sekolah Fredofios ada prosedur assesment. Kepala sekolah mengumpulkan semua informasi yang ada tentang perkembangan anak, misalnya, laporan dari sekolah dasar, informasi dari orang tua, informasi dari pemeriksaan medis/psikologi dan lain-lain. Setelah terkumpul semua informasi tentang perkembangan anak, guru membuat program global sesuai program sekolah sesuai kemampuan anak. Bulan pertama dan kedua adalah percobaan. Setelah dua bulan, atau dianggap cukup observasi sekolah, sekolah memutuskan apakah anak bisa melanjutkan di Fredofios atau tidak. Jika anak melanjutkan pendidikannya di Fredofios guru-guru memodifikasi program-program kearah bakat dan minat anak, proses ini perlu waktu dan bisa berubah sesuai perkembangan dan kemajuan anak.

Jika anak tidak bisa melanjutkan pendidikannya di SLA Fredofios peran sekolah dan orang tua mencari alternatif untuk anak. Dalam proses tersebut komunikasi dengan orang tua sangat penting, secara priodik ada evaluasi dari tim sekolah dan komunikasi orang tua.

Adapun kriteria dan calon siswa di SLA Fredofios adalah:

1. Usia 10-22 tahun.
2. Surat keterangan hasil dari diagnosa dari pusat tumbuh kembang anak atau lembaga lain yang berkompeten (Psikologi, atau Psikiater).
3. Anak termasuk dalam spektrum autis, gangguan komunikasi, atau kesulitan belajar.
4. Memiliki kemampuan

- a. Toilet training.
 - b. makan dan minum.
 - c. sosialisasi dalam kelompok kecil.
 - d. baca dan tulis dasar.
5. tidak memiliki tuna ganda.
 6. mengerti bahasa.
 7. dapat mengungkapkan keinginan verbal/non verbal.
 - a. prosedur pendaftaran
 - 1). Membayar biaya pendaftaran RP. 250.000.
 - 2). Mengembalikan formulir pendaftaran maksimal dua minggu setelah pengembalian formulir (dilengkapi dengan syarat-syarat pendaftaran lainnya).
 - 3). mengikuti masa percobaan dan observasi selama dua bulan.
Selama masa percobaan status anak masih sebagai calon siswa.
 - 4). Selama masa observasi orang tua mengikuti.
 - b. Sumber Dana
 - 1). SPP setiap siswa RP. 1.000.000.
 - 2). Sumbangan pendaftaran RP. 7.000.000.
 - 3). Bantuan dari dinas pendidikan untuk oprasional sekolah.
 - 4). bantuan dari LSM.

Tabel. 3

Data Siswa SLA Fredofios

No	Nama	L/P	Agama	Gangguan
1	Muh. Harun Arrofiq Siregar	L	Islam	Autis
2	Adiyatma Wajendra Satya graha	L	Islam	Autis
3	Rahadian Varrel Setyanto Putra	L	Islam	Autis
4	Faris Fawaz	L	Islam	Autis
5	Muhammad Fawaz Praditya	L	Islam	Autis
6	Yosafat Krisna Raharjo	L	Kristen	Autis
7	Reinaldo Warwuru	L	Katolik	Autis
8	Qidran Roisal Qistan	L	Islam	Autis
9	Aldes Satya Amin	L	Islam	Autis
10	Sendri Previanadine	P	Islam	Autis
11	Onisforus Frans Gifta Ondisia	L	Kristen	Autis
12	Nyi Nyoman Khairunnisa	P	Islam	Autis
13	Ariindyao Wicaksono	L	Islam	Autis
14	Yuda Kurnian hartono	L	Katolik	Autis
15	Hafidz	L	Islam	Autis

Sumber dokumen SLA ftedofios tahun 2002 dikutip tgl 12 April 2018

G. Sarana dan Prasarana

Salah satu bagian terpenting dalam proses belajar mengajar adalah adanya sarana dan prasarana. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Sekolah Lanjuta Autis Fredofios didirikan diatas tanah seluas 400 mdan luas bangunan 370 M, sekilas sekolah ini merip dengan bangunan rumah namun didalamnya memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran bagi siswa-siswi autis.

Untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar di SLA Fredofios memiliki fasilitas gedung dan peralatan lainnya, adapun mengenai perinciannya sebagai berikut:

Tabel. 4

Inventaris Bangunan SLA Fredofios

NO	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisis		
			B	RR	RB
1	Ruang Kelas	4	4		
2	Kantor	1	1		
3	Ruang pertemuan	1	1		
4	Ruang komputer		1		

5	Ruang musik	1		1	
6	Ruang keterampilan	1			
7	Dapur	2			
8	Gudang	1			
9	Kamar mandi	3			
10	Selaras kosong	1			
11	Ruang atas	1			
12	Pagar	1			
13	Atap	1			
14	Listrik	2			1
15	Sel pembuangan air	4		1	
16	Jendela	48		1	
17	Pintu kayu	19		4	3

Sumber dokumen SLA ftredofios tahun 2002 dikutip tgl 12 April 2018

Adapun fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti, mushola, ruang komputer serta alat-alat lainnya. Diharapkan dengan sarana prasana yang sudah dimiliki mampu meningkatkan hasil pembelajaran secaram maksimal.